

‘AFTER IDEOLOGY’

Beni Sasmito-270006002

Dua ideologi besar pada perkembangan kebudayaan modern dunia pernah membagi dunia dalam dua poros ideologi, dua cara berpikir kolektif yang berbeda. Komunis-Sosialis dan Liberalis-Kapitalis dua ideologi besar itulah yang memecah dunia dalam pertarungan narasi besar. Beberapa perang terjadi dalam latar belakang mempertahankan eksistensi dua ideologi ini dan melibatkan banyak negara.

Dalam perjalanan sejarah seni rupa, aktivitas seni juga pernah dipengaruhi oleh propa-ganda dua ideologi besar tersebut. Bahkan ada jenis seni-seni tertentu yang secara sadar menempatkan dirinya untuk jadi instrumen politik dengan menjadi seni propaganda ideologi. Ketika perkembangan seni rupa berada dalam medan politik maka seni di dalamnya secara otomatis akan menjadikan ideologi politik sebagai panglima estetikanya.

Namun hal yang berbeda akan terjadi ketika seni terbebas dari pengaruh aturan yang ditetapkan secara politik terhadapnya. Seni terbebas dari pengaruh dua ideologi besar yang bertentangan setelah pertarungan diantara dua kekuatan ideologi besar itu berakhir.

Berakhirnya pertarungan dua ideologi besar dunia telah membebaskan seni dari keber-pihakannya pada ideologi. Saat ini setelah seni menemukan kebebasan ideologinya, seni dapat memiliki ideologi partikular miliknya sendiri. Ideologi-ideologi kecil lahir, tumbuh berkembang dalam konsepsi seni. Ideologi-ideologi kecil itu eksis menggantikan eksistensi ideologi besar yang semakin lama semakin melemah pengaruhnya. Ideologi-ideologi dan eksistensi-eksistensi yang kecil ini juga memberi pengaruh pada konsep seni yang baru. Bersama ideologi dan eksistensi yang baru seni saat ini menempuh dan menemukan jalan-jalannya yang lain; metoda-metoda yang lain, sistem-sistem baru yang berbeda dari sebelumnya yang dipilih karena lebih menguntungkan. Semua cara yang berbeda itu kini berada dalam pengaruh kuat kapitalisme mutakhir. Ideologi setelah kematian ideologi.